

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

#### 1.1.1. Universitas Islam Indonesia

Lima puluh tahun yang lalu berdirilah UII. Sebuah perguruan tinggi swasta yang cukup favorit di Yogyakarta. Waktu itu baru fakultas agama dan kemasyarakatan yang dimilikinya. Diusia yang ke-50 ini, UII banyak mengalami perkembangan secara fisik dan nonfisik. Segi fisik UII telah memiliki fasilitas pendukung lancarnya pendidikan yang cukup memadai, segi nonfisik telah dimilikinya tenaga-tenaga pengajar yang berkualitas.

Dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga perguruan tinggi tentu memiliki arah dan tujuan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Adanya perbedaan tersebut berpengaruh terhadap aspek pendukung yang terkait di dalamnya. Demikian halnya dengan UII, dimana UII bertujuan agar mampu mencetak sarjana muslim yang taat terhadap ajarannya. Tujuan UII tersebut untuk membentuk sarjana muslim yang takwa, berakhlak mulia, terampil ilmu amaliah dan beramal ilmiah. Tujuan semacam ini selaras dengan tujuan pemerintah dalam program pendidikan nasional, dimana dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Dalam perjalanan sejarahnya UII senantiasa melengkapi diri baik sarana maupun prasarannya. Kondisi fisik UII saat ini memiliki kampus yang menyebar di beberapa tempat dan jaraknya cukup berjauhan, hal ini menyebabkan kerugian. Untuk itu UII merencanakan membuat

kampus terpadu di Jalan Kaliurang Km 14,4 Yogyakarta yang diharapkan mampu menjadi jawaban permasalahan tersebut diatas.

### 1.1.2. Fasilitas Pendukung Tujuan UII

Dari 5 tempat kampus UII yang saling berjauhan itu akan dipadukan menjadi satu dalam kawasan, yang baru terealisasi tahun 1992, itupun sebagian dari apa yang direncanakan. Diharapkan adanya kampus terpadu dapat menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai. Dari 25 ha lahan yang dipersiapkan telah disusun suatu rencana pembangunannya dengan mempertimbangkan skala prioritas dan direncanakan dengan matang. Lahan seluas itu secara garis besar dibuat penzoningan dan dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: Zone Pusat Universitas, zone Akademis, zone fasilitas pendukung.

Secara umum semua itu direncanakan dengan maksud agar pelaksanaan pendidikan di UII berjalan dengan lancar. Lengkapnya fasilitas pendidikan diharapkan akan mendukung terwujudnya tujuan UII dimasa yang akan datang. Dari fasilitas yang direncanakan akan memiliki fungsi dan peranan yang berbeda, baik dilihat secara fisik maupun non fisik. Dari penzoningan dibagi lagi menjadi massa bangunan yang dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Zone pusat terdiri dari: gedung rektorat, gedung perpustakaan pusat, gedung lembaga penelitian, gedung lembaga pengabdian masyarakat, gedung lembaga pembinaan dan pengembangan agama Islam, gedung pusat komputer, gedung pusat bahasa dan bangunan masjid.
2. Zone akademik terdiri dari: Gedung fakultas sosial, humaniora, agama, gedung fakultas ilmu-ilmu teknik, gedung fakultas ilmu-ilmu pasti dan gedung fakultas ilmu-ilmu seni multi media.

3. Zone fasilitas pendukung terdiri dari: Gedung kemahasiswaan dan keolahragaan.

Fungsi masing-masing gedung akan mempengaruhi sifat gedung. Demikian pula dengan zone pusat universitas akan memiliki sifat bangunan yang berbeda-beda. Khusus untuk gedung-gedung pusat akan memiliki sifat sebagai berikut atas dasar fungsinya.

- a. Gedung rektorat bersifat privat
- b. Gedung masjid bersifat publik
- c. Gedung auditorium semi publik
- d. Gedung perpustakaan semi privat

#### 1.1.3. Masjid Sebagai Pendukung Tujuan UII

UII adalah lembaga perguruan tinggi yang bernafaskan keislaman, sehingga fasilitas peribadatan berupa masjid dikelompokkan dalam zone pusat universitas. Kedudukan masjid di UII cukup strategis, karena dengan adanya fasilitas ini diharapkan akan mempercepat terlaksananya tujuan UII. Keberadaannya diharapkan akan dapat berfungsi secara maksimal dilihat dari fungsi masjid secara asensi. Secara umum artinya sekalipun masjid kampus, akan dapat berfungsi layaknya masjid-masjid umum, bahkan diharapkan akan lebih dari itu tingkat kemakmurannya, karena didukung oleh masyarakatnya.

Sekilas kita tengok sejarah masjid. Pada masa Nabi masjid merupakan markas yang dijadikan untuk pembinaan umat Islam. Sehingga gambaran masjid waktu itu mirip dengan "istana" raja atau pusat pemerintahan saat ini. Singkat kata Nabi menggunakan masjid untuk segala keperluan baik urusan dunia maupun urusan akhirat. Fungsi masjid waktu itu dapat dikatakan masih murni karena segala sesuatunya masih memungkinkan. Seiring kemajuan

peradaban fungsi masjid semakin berkurang, apalagi adanya pengaruh penjajah, masjid hanya digunakan sebagai sarana ibadah semata.

UII sebagai universitas yang bernafaskan keislaman, sudah selayaknya memiliki fasilitas peribadatan yang fungsional dan esensial, sehingga mirip masjid masa Nabi. Diharapkan keberadaannya mampu mendorong dan menggugah kaum muslimin intern dan ekstern UII, dan tercipta hubungan yang harmonis antara dua masyarakat yang berbeda. Oleh sebab itu masjid UII diharapkan mampu mengembalikan esensi masjid meskipun dengan kondisi yang berbeda.

Mengingat masjid UII adalah merupakan wadah kegiatan religi masyarakat akademis, maka masjid dirancang berdasarkan sifat dasar masyarakatnya, sehingga dapat berfungsi secara optimal yang pada akhirnya dapat membantu terwujudnya cita-cita UII. Selain itu karena masjid "milik" UII, maka diharapkan mampu menjadi simbol UII sebagai pengemban misi Islam dengan menggunakan preseden arsitektur masjid dalam visualisasinya.

## 1.2. Permasalahan

- a. Bagaimana konsep perancangan bangunan masjid yang mampu mengembalikan esensi masjid sesuai dengan kondisi yang saat ini untuk mendorong terwujudnya tujuan UII sebagai universitas bernafaskan keislaman.
- b. Bagaimana memanfaatkan masjid yang diharapkan mampu menjadi daya tarik bagi masyarakat intern dan ekstern UII sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara keduanya.
- c. Bagaimana visualisasi bangunan masjid kampus UII yang mampu menjadi simbol bagi universitas sebagai pembawa misi Islam.

### 1.3. Tujuan dan Sasaran

#### a. Tujuan

Untuk mendapatkan ungkapan tata ruang dalam dan luar suatu bangunan masjid yang mendorong dalam sholat tanpa kehilangan makna masjid kampus yang menampung masyarakat akademis.

#### b. Sasaran

Untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan masjid kampus yang berfungsi secara optimal dan efisien.

### 1.4. Sistematika Pembahasan

- Bab I. Berisikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan sasaran, dan sistematika pembahasan.
- Bab II. Menguraikan tentang tinjauan sejarah masjid, meliputi esensi ibadah, esensi muamalah dan esensi masjid.
- Bab III. Menguraikan tentang tinjauan terhadap UII, sebagai universitas yang membawa nama Islam.
- Bab IV. Analisa dari permasalahan yang ada dengan dukungan teori-teori untuk mendapatkan dasar-dasar pendekatan.
- Bab V. Konsep pendekatan, merupakan rumusan dari hasil analisa untuk mendapatkan landasan konsep.
- Bab VI. Konsep dasar, merupakan bahan baku yang dihasilkan dari perpaduan antara teori, dan pendekatan untuk menuju transformasi desain.